

## Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa

Tarjo

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio Muara Bungo, Jambi.

Email: tarjuly4@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa. Metode penelitian menggunakan crossectional dengan populasi dalam penelitian adalah seluruh perangkat aparat desa di kabupaten Bungo. Sampel dalam penelitian sebanyak 137 responden dari 150 kuesioner yang didistribusikan. Teknik pengambilan sampel dengan convenience sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara kemudahan, dengan pertimbangan karena luasnya wilayah kabupaten Bungo, maka diambil wilayah yang lebih mudah dalam pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda untuk uji t maupun uji f dengan software SPSS versi. 20. Hasil penelitian H1: diterima pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja aparatur desa nilai thitung > ttabel ( $4.246 > 1.977$ ) dengan sig < 0.05. H2: diterima pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa, nilai thitung > ttabel ( $5.479 > 1.977$ ) dan sig < 0.05 sedangkan H3: diterima secara simultan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa nilai thitung > ftabel ( $49.168 > 3,06$ ) dan sig < 0.05.

**Kata Kunci:** Kompetensi; sumber daya manusia; pemanfaatan teknologi informasi; kinerja aparatur desa

## *The influence of human resource competency and use of information technology on village apparatus performance*

### Abstract

*This research was conducted to test and analyze the effect of human resource competencies and the use of information technology on the performance of village officials. The research method uses cross-sectional with the population in the study is all the village apparatus in Bungo district. The sample in the study were 137 respondents from 150 questionnaires distributed. The sampling technique using convenience sampling is sampling by means of convenience, with consideration because of the vast area of the Bungo district, then the area taken is easier to collect data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis for t test or f test with SPSS version software. 20. H1 research results: accepted the influence of human resource competence on the performance of village apparatus tcount > ttable ( $4,246 > 1,977$ ) with sig < 0.05. H2: accepted the influence of the use of information technology on the performance of village officials, the value of tcount > ttable ( $5.479 > 1.977$ ) and sig < 0.05 while H3: accepted simultaneously the effect of human resource competence and the use of information technology on the performance of village apparatus tcount value > ttable ( $49.168 > 3.06$ ) and sig < 0.05.*

**Keywords:** Competence; human resources; utilization of information technology; village apparatus performance

---

## PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia memiliki peran dalam pencapaian bisnis suatu perusahaan jika memiliki tenaga kerja yang berkompeten. Tujuan dari manajemen sumber daya manusia adalah untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, sehingga mampu mewujudkan tujuan bisnis berupa produk dan pelayanan yang berkualitas (Nawawi, 2011). Manajemen sumber daya manusia sebagai aset penting bagi organisasi perlu dipelihara dengan baik. Manusia berperan secara dinamis dalam kegiatan organisasi untuk mewujudkan tercapainya tujuan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia harus dapat menunjang tujuan organisasi dilingkungan perusahaan maupun lingkungan pemerintahan. Tujuan utama dari manajemen sumber daya manusia adalah menyiapkan dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetensi sumber daya manusia dianggap memenuhi kriteria jika sumber daya manusia ini dapat mewujudkan tujuan organisasi dengan memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas Nawawi (2011: 64). Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang pernah diikuti, keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas dan deskripsi jabatan.

Kompetensi berhubungan dengan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Kompetensi merupakan kemampuan seseorang maka kualitas ini merupakan perpaduan antara keahlian (Skill) dan pengetahuan (knowledge) kemampuan (ability) untuk melaksanakan pekerjaan menjadi karakteristik individu untuk mencapai kinerja maksimal (Iqlima Azhar, Darwanis, 2013); (Hariyani, 2016a); (Akhmad Syarifudin, 2014).

Desa memiliki wewenang dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa (Republik Indonesia, 2014). Desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan dan penggunaan dana desa perlu dilakukan dengan baik. Penggunaan teknologi informasi wajib bagi desa desa, karena pelaporan harus dilakukan secara online. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Dwi Sapartiningsih & Kristianto, 2018).

Teknologi informasi berkaitan dengan komputer, perangkat, jaringan seperti internet. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer diperuntukan dalam pemrosesan dan penyimpanan informasi, berfungsi sebagai media teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan manusia dan komputer mampu mengerjakan yang tidak dapat dilakukan oleh manusia (Hariyani, 2016a).

Aktivitas di desa yang semakin banyak, tidak mungkin untuk dilakukan secara manual, oleh karena itu perlu didukung adanya teknologi dan sekaligus pemanfaatannya agar kinerja maksimal. Maksimalkan suatu pekerjaan akan terlihat dari keakuratan dan ketepatan hanya dapat dicapai dengan bantuan teknologi (Puspasari & Purnama, 2018). Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi tingkat kesalahan (Abbas et al., 2014)

Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat. Dari uraian di atas bahwa pemanfaatan teknologi informasi berupa komputer membantu aparatur desa dalam mengelola dokumen-dokumen desa secara keseluruhan (Dwi Sapartiningsih & Kristianto, 2018).

Kinerja merupakan aktualisasi antara kemampuan dan motivasi. Kinerja merupakan hasil pencapaian secara nyata dalam periode tertentu baik secara individu maupun secara kelompok. Kinerja menjadi bukti keberhasilan dan sebagai tolok ukur bagi perusahaan atau organisasi (Tarjo, 2019); (Tarjo, 2020). Kinerja seseorang juga ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya. Kinerja juga dapat ditentukan oleh beberapa faktor sebagai pendukung keberhasilannya (Wahyudi et al., 2018). kinerja, dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja (Jaitun, 2013). Kinerja merupakan hasil kegiatan atau program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur (Yuliani, 2014).

Berdasarkan hasil analisis dan observasi dilapangan bahwa aparat desa dalam pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer agar dapat mempermudah aparatur desa dalam mengelola

dokumen-dokumen desa secara umum masih ditemukan kelemahan (Iqlima Azhar, Darwanis, 2013); (Yuliani, 2014); (Anggiriawan at al, 2018) hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Pemanfaatan teknologi informasi di pemerintahan desa, untuk membantu aparatur desa agar dalam melakukan pekerjaan lebih maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi hasil temuan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, penelitian ini dilakukan di desa yang ada di kabupaten Bungo. Populasi penelitian ini perangkat desa. Sampel dalam penelitian sebanyak 137 responden dengan teknik pengambilan sampel convenience sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan cara kemudahan, artinya dalam pendistribusian kuesioner peneliti dengan cara yang mudah untuk mendapatkan data dan bagi desa yang bersedia untuk mengisi instrumen penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan software SPSS versi. 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji validitas variabel kompetensi sumber daya manusia

Variabel	Dimension	Indikator	r hitung	r tabel	Ket	
Kompetensi SDM	Kemampuan Individu	Pemerintahan desa memiliki staff yang mampu menyusun laporan keuangan desa sesuai standar akuntansi	0,557	0,167	Valid	
		Staf pemerintahan desa belum mampu menyusun laporan keuangan desa.	0,456	0,167	Valid	
	Peran dan Fungsi	Pemerintahan desa memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas	0,367	0,167	Valid	
		Peran dan tanggungjawab seluruh staf pemerintahan desa ditetapkan secara jelas dalam peraturan desa.	0,622	0,167		
	Memahami prosedur dan proses akuntansi	Terdapat pedoman dan prosedur standar akuntansi Uraian tugas staf pemerintahan desa sesuai fungsi akuntansi yang sesungguhnya	Pemerintahan desa telah melakukan proses akuntansi	0,719	0,167	Valid
				0,710	0,167	Valid
				0,893	0,167	Valid
	Pelatihan yang teratur	Dana-dana dianggarkan untuk memperoleh sumber peralatan dan pelatihan yang dibutuhkan Pelatihan –pelatihan untuk membantu pengembangan keahlian dalam tugas yang akan dilakukan.		0,588	0,167	Valid
				0,503	0,167	Valid

Tabel 2. Uji validitas variabel pemanfaatan teknologi

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Ket
Pemanfaatan Teknologi	Penggunaan sitem akuntansi sesuai SAP dan SOP	0,583	0,167	Valid
	Jaringan internet	0,727	0,167	Valid
	Jaringan internet termanfaatkan dengan baik	0,683	0,167	Valid
	Aplikasi yang digunakan	0,733	0,167	Valid
	Laporan keuangan terkomputerisasi	0,773	0,167	Valid
	Software sesuai dengan Undang-Undang.	0,749	0,167	Valid

Tabel 3. Uji validitas variabel kinerja aparatur desa

Variabel	Dimension	Indikator	r hitung	r tabel	Ket
Kinerja Aparat Desa	Perencanaan	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun Staf pemerintahan desa belum mampu menyusun laporan keuangan desa.	0,649	0,167	Valid
		Rencana kerja pemerintah desa	0,731	0,167	Valid

Variabel	Dimension	Indikator	r hitung	r tabel	Ket
Pelaksanaan		Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja desa	0,678	0,167	Valid
		Evaluasi rancangan APBDesa	0,642		
		Ada rencana Anggaran Biaya (RAB) Pemerintahan desa	0,680	0,167	Valid
		Pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Buku Kas pembantu kegiatan	0,545	0,1670,	
		Pengadaan Barang dan Jasa	0,738	167	Valid
		Perubahan APBDesa	0,668		Valid
Penata - usahaan		Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib dengan menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank	0,502	0,167	Valid
Pelaporan dan pertanggung jawaban		Laporan Realisasi Pelaksanaan APB Kampung kepada Bupati Melalui Camat semester I	0,657	0,167	Valid
		Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Kampung kepada Bupati (melalui Camat) semester I	0,632	0,167	Valid
		Laporan akhir Realisasi Penggunaan Dana Desa kepada Bupati/Walikota (melalui Camat)	0,726	0,167	Valid
		Laporan akhir pertanggung jawaban Realisasi pelaksanaan APB Desa	0,745	0,167	Valid
		Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa terdiri dari Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	0,617	0,167	Valid

Tabel 4. Uji reliabilitas

No.	Variable	rhitung	rtabel	Keteranagn
1.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,693	0,167	Reliabel
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,794	0,167	Reliabel
3.	Kinerja Aparatur Desa	0,893	0,167	Reliabel

Hasil uji secara parsial untuk menguji antar variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji reliabilitas Coefficientsa

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	18.030	4.826		3.736	.000
1	Kompetensi_SDM	.624	.147	.325	4.246	.000
	Pemanfaatan_Teknologi_Informasi	.925	.169	.420	5.479	.000

Dependent variable: Kinerja\_aparatur\_desa

Berdasarkan pada tabel 5 diatas, pengaruh secara parsial antara variabel kompetensi sumber daya manusia ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) ( $4.246 > 1.977$ ) dan signifikansi  $0.000 < 0.05$  sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa, dibuktikan nilai ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) ( $5.479 > 1.977$ ) dan signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

Hasil uji secara simultan untuk menguji pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji reliabilitas  
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2134.216	2	1067.108	49.168	.000b
	Residual	2908.251	134	21.703		
	Total	5042.467	136			

a. Dependent Variable: Kinerja\_Aparat\_Desa

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan\_Teknologi Informasi, Kompetensi\_SDM

Berdasarkan pada tabel 6 diatas, pengaruh secara simultan antara variabel kopetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan, dibuktikan nilai (Fhitung > Ftabel) ( $49.168 > 3.06$ ) dan signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

Hasil uji koefisien determinasi untuk menggambarkan ketepatan model penelitian variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 7 Uji reliabilitas  
Model summary

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	.651a	.423	.415	4.659

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi\_Kompetensi SDM

Berdasarkan tabel 7 diatas nilai Rsquare .423 hal ini menunjukkan bahwa ketepatan model yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 42,3% dan sisanya 57,7 disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja aparatur desa

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur desa (Y). Dibuktikan dengan (thitung > ttabel) ( $4.246 > 1.977$ ) dan sig  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan uji secara parsial H1 diterima.

Hasil penelitian mendukung penelitian (Wardani & Andriyani, 2017); (Puspasari & Purnama, 2018); (Dwi Sapartiningsih & Kristianto, 2018); kesimpulan penelitian bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Artinya bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan suatu pekerjaan. Kinerja aparatur desa dapat berupa kualitas dalam pembuatan pelaporan, ketepatan waktu pelaporan dan juga kualitas dalam manage seluruh pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan diberikan kewenangan, desa harus dapat mengelola dengan baik tugas masing-masing maka keberhasilannya ditentukan oleh kemampuan aparatur desa itu sendiri.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya (Yuliani, 2014); (Akhmad Syarifudin, 2014); (Iqlima Azhar, Darwanis, 2013); (Sasmito, 2012) kesimpulan penelitiannya bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang merujuk pada kualitas SDM tidak menghasilkan kinerja yang baik, yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain latar belakang pendidikan, tidak memperoleh pelatihan, sehingga dalam bekerja tidak berpedoman pada peraturan yang ada namun berdasarkan persepsi individu.

### Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja aparatur desa

Berdasarkan hasil uji statistik variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa (Y). Bukti empiris menunjukkan nilai (thitung > ttabel) ( $5.479 > 1.977$ ) dan sig  $0.000 < 0.05$ , kesimpulan uji secara parsial H2 diterima.

Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi maka pekerjaan akan menjadi lebih mudah dilaksanakan, menghemat waktu dan keakuratan lebih terjamin dan kinerja semakin meningkat, penelitian ini mendukung penelitian oleh (Puspasari & Purnama, 2018); (Iqlima Azhar, Darwanis, 2013); (Sasmito, 2012) dan (Abbas et al., 2014).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Yuliani, 2014); (Marlinawati & Wardani, 2018); (Hariyani, 2016b) bahwa pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya dikuasai dengan baik, sehingga kinerja aparatur desa tidak maksimal. Penguasaan teknologi informasi menjadi suatu

keharusan bagi setiap penyelenggara pemerintahan desa karena semua aktivitas harus dikerjakan dengan standarisasi dan otomatisasi tidak lagi secara manual.

### **Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja paratur desa**

Hasil uji statistik pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa (Y). Hasil uji membuktikan ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) ( $49.168 > 3.06$ ) dan  $sig\ 0.000 < 0.05$ . H3 diterima, hasil penelitian bahwa kompetensi atau kemampuan sumber daya manusia serta didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi hasil kerja menjadi lebih akurat.

Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Puspasari & Purnama, 2018); (Iqlima Azhar, Darwanis, 2013); (Dwi Sapartiningsih & Kristianto, 2018); (Marlinawati & Wardani, 2018) bahwa kompetensi SDM dengan didukung kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi maka akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Artinya kompetensi aparatur desa serta mampu menguasai teknologi informasi akan menghasilkan peningkatan kinerja aparat desa. Sehingga desa menjadi lebih berprestasi karena semua yang dilakukan dapat terukur secara nyata. Realisasi pekerjaan menjadi lebih mudah, akurasi data dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan seluruh kegiatan dapat diadministrasikan dengan tertib serta yang tidak kalah pentingnya bahwa semua hasil kerjanya dapat dilaporkan tepat waktu.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur desa. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur desa sedangkan pengaruh secara simultan hasil penelitian ini kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur desa. Artinya kompetensi atau kemampuan dari aparat penyelenggara pemerintahan tingkat desa dan didukung dengan pemanfaatan teknologi berdampak positif menghasilkan kinerja bagi pelaksana tingkat desa yaitu aparatur desa. Desa memiliki prestasi dalam melaksanakan aktivitasnya karena seluruh kegiatan harus dapat diadministrasikan dengan baik, pelaporan tepat waktu dan pertanggungjawabannya lebih jelas dan transparan.. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel pelatihan dan motivasi yang dapat menggambarkan kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa sehingga menjadi lebih komprehensif untuk di desa-desa lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, J., Muzaffar, A., Mahmood, H. K., Ramzan, M. A., & Ul Hassan Rizvi, S. S. (2014). Impact of technology on performance of employees (a case study on Allied Bank Ltd, Pakistan). *World Applied Sciences Journal*, 29(2), 271–276. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2014.29.02.1897>
- Akhmad Syarifudin. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen) Akhmad Syarifudin. *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02, Desember 2014, 14(25), 26–44.
- Anggiriawan, P. B., & Sanjaya, Komang Adi Kurniawan Saputra, I. K. P. W. (2018). Prinsip Dualitas Dan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(September), 1–14.
- Dwi Sapartiningsih, S., & Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 100–114.
- Hariyani, D. S. (2016a). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintahan Desa Terhadap Penggunaan Teknologi Accounting Information System Pada Desa-Desa Di Kabupaten Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(2), 89–100. <https://doi.org/10.25273/jap.v5i2.1191>

- Hariyani, D. S. (2016b). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintahan Desa Terhadap Penggunaan Teknologi Accounting Information System Pada Desa-Desa Di Kabupaten Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(2), 89–100. <https://doi.org/10.25273/jap.v5i2.1191>
- Iqlima Azhar, Darwanis, S. A. (2013). Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Regulasi, Dan Sistem Informasi Terhadap Manajemen Aset (Studi pada SKPD Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Akutansi*, 2(17), 15–26.
- Jaitun. (2013). Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa Di Desa Sepala Dalung Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 1(2), 13–27.
- Marlinawati, M., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(2), 131–143. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.274>
- Nawawi, H. (2011). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA untuk bisnis yang kompetitif (delapan)*. GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>
- Republik Indonesia. (2014). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA*. Dk, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sasmito, C. (2012). Pengaruh Peningkatan Sdm Aparatur Pemerintah Terhadap Kualitas Pelayanan Ktp Di Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Reformasi*, 2(2), 37–39.
- Tarjo. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada RSUD H. Hanafie Muara Bungo). *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 7(1), 35–50. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.35-50>
- Tarjo. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 322–330. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Wahyudi, A., Ngumar, S., & Suryono, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perangkat Desa Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Sumbawa. *Proceedings*, 1(1), 360–371. <https://doi.org/10.26460/AD.V3I2.4980>
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Yuliani, N. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 128–157.